

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah pada PT. BPR TLM Kupang dengan alamat: Jl. Ahmad Yani No. 43, Oeba, Kec. Kota Lama, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Waktu penelitian ini selama 11 bulan dari Februari-Desember 2019.

B. Jenis Data

1. Jenis data menurut sumber

a. Data primer

Data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara langsung dengan direktur kredit PT.BPR TLM Kupang yaitu mengenai jumlah perkembangan penyaluran kredit selama 3 tahun.

b. Data sekunder

Data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen catatan perusahaan yang berhubungan dengan penelitian seperti jumlah pemberian kredit, jumlah debitur, jumlah kredit macet, dan jumlah debitur macet.tahun 2016-2018.

2. Jenis data menurut sifatnya

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang diperoleh bukan dalam bentuk angka-angka misalnya data yang didapat dari wawancara dengan direktur kredit PT. BPR TLM Kupang tentang jumlah perkembangan kredit tahun 2016-2018.

b. Dana Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka misalnya jumlah kredit yang diberikan oleh PT. BPR TLM Kupang tahun 2016-2018.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada pemberi informasi atau seorang ahli yang berwenang dalam suatu masalah, khususnya bagian kredit pada PT. BPR TLM Kupang.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data yang menggunakan dokumen tertulis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti seperti laporan keuangan, sejarah PT. BPR TLM Kupang, dan struktur organisasi PT. BPR TLM Kupang.

D. Operasional Variabel

Sugiyono (2011:38), variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Tujuan dilakukannya deskripsi variabel operasional adalah untuk menjelaskan makna variabel penelitian.

Tabel 3.1

Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional Variabel	Indikator
Kredit Macet	Kredit macet merupakan kredit yang disalurkan oleh bank, dan nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjiannya yang telah ditandatangani oleh bank dan nasabah.	- Menunggak - Pelanggaran perjanjian kredit
Pengelolaan Kredit Macet	Pengelolaan kredit macet untuk menentukan apakah penanganan kredit macet akan dijalankan melalui penyelesaian atau penyelamatan kredit.	- Upaya penyelesaian - Langkah-langkah penyelesaian

Sumber: Data diolah oleh penulis 2019

E. Teknik analisis data

Sugiyono (2006:142) menyatakan bahwa Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Analisis yang digunakan untuk menganalisis data dalam skripsi ini yaitu, analisis data kualitatif. Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2011: 246) mengemukakan aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus.

Aktifitas dalam analisis data, yaitu pengumpulan data, *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *conclusion drawing/ verification* (penarikan kesimpulan). Jadi teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif adalah teknik analisis model interaktif

(*interactive model of analysis*). Langkah-langkah analisis model tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Langkah pengumpulan data ini sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah diuraikan di atas, yang terdiri dari wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data yaitu tentang perkembangan penyaluran kredit dan kredit macet pada PT. BPR TLM Kota Kupang.

2. *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, di cari tema dan polanya. Hal-hal pokok dan penting adalah mengenai penyebab terjadinya kredit macet dan upaya pengelolaan kredit macet dalam menyelesaikan kredit macet.

3. *Data Display* (Penyajian data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Data tersebut berasal dari hasil wawancara, dan dokumentasi.

4. *Conclutions Drawing/ Verification* (Penarikan kesimpulan)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten

saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data berupa hasil penelitian tentang pengelolaan kredit macet pada PT. BPR TLM Kota Kupang untuk dianalisis dan memperoleh kesimpulan.